

Penerapan Ilmu Akademik dalam Dunia Kerja (Studi Kasus Pada KJA Multi Sinergi Konsulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh)

Nurul Aini¹, Adinda Tutut Sriwijayanti², Tahta Alfina Dwi Nihayati³, Eka Auliya Rahman⁴, Putri Indah Fatmawati⁵, Yusnita Nurmala⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tahta Alfina Dwi Nihayati

E-mail: 2205046153@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Program magang merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Jurnal ini memuat pengalaman magang penulis di dua instansi berbeda, yakni KJA Multi Sinergi Consulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh. Selama masa magang, penulis terlibat aktif dalam kegiatan akuntansi dan administrasi keuangan seperti penyusunan laporan keuangan, rekapitulasi bukti potong, pencatatan transaksi, serta pengelolaan rekening koran. Melalui proses ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih konkret terhadap penerapan akuntansi syariah, penggunaan perangkat lunak keuangan, serta pentingnya ketelitian dan akurasi dalam pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, lingkungan kerja yang profesional turut mendorong pengembangan soft skill seperti komunikasi, manajemen waktu, dan tanggung jawab. Pengalaman magang ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kesiapan penulis untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan menuntut, serta memperkuat kompetensi sebagai lulusan manajemen yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan industri masa kini.

Kata kunci - magang, akuntansi syariah, laporan keuangan, pengalaman kerja, dan kesiapan karier.

Abstract

Internship programs are an essential part of higher education, aiming to bridge the gap between academic theory and practical application in the workplace. This journal describes the author's internship experience at two different institutions: KJA Multi Sinergi Consulting and PT Dewangga Hajj Wal Umroh. During the internship period, the author was actively involved in various accounting and financial administration tasks, including financial report preparation, withholding tax recapitulation, transaction logging, and bank statement management. Through these tasks, the author gained a deeper understanding of sharia accounting practices, financial software applications, and the importance of precision in data-driven decision-making. Moreover, working in a professional environment enhanced the author's soft skills, such as communication, time management, and a strong sense of responsibility. This internship provided significant added value by increasing the author's readiness to enter a dynamic and demanding job market and reinforced competencies as a management graduate who is adaptable and aligned with today's industrial needs.

Keywords - internship, sharia accounting, financial reports, work experience, and career readiness.

PENDAHULUAN

Perubahan dinamika dunia kerja menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman. Salah satu bentuk implementasi dari pembelajaran tersebut adalah kegiatan magang. Program magang dirancang untuk memastikan mahasiswa memperoleh keterampilan dan kompetensi utama yang relevan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Agustina & Azizah, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, program magang tidak hanya memberikan pemahaman terhadap dunia profesional, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan soft skills yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini, seperti kemampuan beradaptasi, komunikasi interpersonal, dan etika kerja.

Menurut Sila et al. (2022), kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri masih menjadi isu utama dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan mahasiswa dalam memahami praktik lapangan dan ketidaksiapan menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Oleh karena itu, program magang menjadi salah satu strategi efektif untuk menjembatani ketidaksesuaian antara kurikulum akademik dan kebutuhan dunia usaha. Mahasiswa yang mengikuti program magang memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan sistem kerja, memahami budaya organisasi, dan terlibat dalam proses bisnis yang kompleks dan beragam. Dengan adanya program magang ini, mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai tantangan yang ada serta memberikan bekal yang kuat untuk memasuki dunia kerja (Setiawan & Thenariato, 2021; Tuflih et al., 2025). Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi syariah adalah melalui kegiatan magang di kantor akuntan publik (KAP) maupun kantor jasa akuntansi (KJA). Kedua jenis lembaga tersebut memberikan ruang yang tepat bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung ilmu yang selama ini mereka pelajari di lingkungan kampus. Namun, perusahaan yang bergerak di bidang lain tidak menutup kemungkinan juga bisa membantu proses pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa akuntansi syariah.

Berbagai lembaga, baik yang berfokus pada jasa akuntansi maupun di luar bidang tersebut, turut serta menyediakan ruang belajar praktis bagi mahasiswa. Kantor Jasa Akuntansi (KAJ) merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada jasa akuntansi dan perpajakan. Salah satu instansi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa belajar di instansinya adalah KJA Multi Sinergi Consulting. KJA Multi Sinergi Consulting didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KM.1/PPPK/2020 yakni pada tanggal 30 Desember 2020 serta memiliki *main office* di Jalan Raya Pekajangan No.55, Kedungwuni, Pekajangan dan *branch office* di Jalan Sentiyaki No.2, Bulu Lor, Semarang. KJA Multi Sinergi Consulting senantiasa mengedepankan nilai-nilai kepercayaan, menjaga kerahasiaan data klien, serta menjamin mutu pelayanan dalam setiap aktivitasnya. Komitmen ini diwujudkan melalui layanan yang tidak hanya sah secara hukum, tetapi juga mencerminkan standar profesionalisme, integritas tinggi, serta efisiensi dan efektivitas kerja. Berkat konsistensi tersebut, KJA Multi Sinergi Consulting telah dipercaya oleh berbagai perusahaan dari beragam sektor, mulai dari jasa, perdagangan, hingga industri manufaktur.

Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, bahwa lembaga pembelajaran di luar kampus bagi mahasiswa akuntansi syariah tidak terbatas pada lembaga KJA dan KAP saja. Lembaga lain yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menempuh ilmu di perusahaannya adalah PT. Dewangga Travindo. PT Dewangga Travindo adalah biro perjalanan haji dan umrah yang berdiri sejak 2017 dan berbasis di Semarang. Meski termasuk pemain baru di industri ini, perusahaan ini mampu berkembang pesat, khususnya di wilayah Jawa Tengah, berkat komitmennya dalam memberikan pelayanan berkualitas tinggi. Selama lebih dari lima tahun, Dewangga telah membangun reputasi yang kuat dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas. Keunggulannya terbukti melalui berbagai pencapaian, salah satunya adalah penghargaan sebagai mitra referral haji khusus terbaik dari Bank Muamalat Cabang Semarang pada tahun 2022. Dengan kantor pusat di Jalan Majapahit, Kota Semarang, serta cabang di Kabupaten Sleman, Dewangga memperluas akses bagi calon jamaah dari berbagai daerah. Perusahaan ini juga telah mengantongi akreditasi A dari Kementerian Agama,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menandakan bahwa seluruh layanannya telah sesuai dengan standar resmi pemerintah. Tak hanya mengurus keberangkatan ke Tanah Suci, Dewangga juga berupaya memberikan pengalaman ibadah yang nyaman, aman, dan bermakna bagi para jamaah.

Pengalaman magang di KJA Multi Sinergi Consulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh memberikan penulis sudut pandang yang unik dan saling melengkapi terkait penerapan ilmu perkuliahan dalam dunia kerja. Di KJA, penulis terlibat langsung dalam kegiatan teknis seperti akuntansi dan perpajakan yang menuntut ketelitian tinggi, sementara di PT Dewangga, penulis tidak hanya mengamati akuntansi saja melainkan melakukan pula terhadap dinamika pelayanan konsumen yang sangat bergantung pada kenyamanan, kecepatan respon, serta pemanfaatan teknologi digital. Kombinasi pengalaman ini menjadi refleksi nyata bahwa ilmu akademik tidak bisa berhenti pada tataran teori saja, tetapi harus terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lapangan yang kompleks. Berangkat dari pengalaman tersebut, penulis menyusun jurnal ini sebagai upaya untuk mendokumentasikan proses penerapan ilmu dalam praktik nyata sekaligus memberikan gambaran bagaimana pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia industri agar proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif.

METODE

Pelaksanaan program magang penulis berlangsung selama lebih dari tiga bulan, yakni dari tanggal 03 Januari hingga 11 April 2025. Selama periode tersebut, penulis menjalani kegiatan magang di dua instansi yang bergerak di bidang yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam aspek administrasi dan pencatatan keuangan, yaitu KJA Multi Sinergi Consulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh. Program ini memberikan kesempatan nyata bagi penulis untuk merasakan langsung suasana kerja profesional dan menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini hanya dipelajari secara teoritis di ruang kelas (Wardiningsih & Ferdous, 2024). Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan penulis terhadap dunia kerja, tetapi juga mengajarkan pentingnya sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, program magang ini juga menjadi titik awal bagi penulis untuk mengenali potensi diri dalam menghadapi tantangan di dunia industri, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan proses administrasi yang sistematis.

Penulis melakukan kegiatan magang pada KJA Multi Sinergi Consulting mulai 03 Januari hingga 27 Maret 2025, dan ditempatkan pada bagian yang berkaitan langsung dengan proses akuntansi klien. Aktivitas harian yang dilakukan cukup beragam, mulai dari merekap bukti potong (bupot) pajak penghasilan, menyusun laporan keuangan bulanan, hingga merekap data transaksi penjualan dan pembelian dari berbagai entitas usaha. Tak hanya itu, penulis juga terlibat dalam pencatatan dan pelacakan mutasi rekening, yang mengharuskan ketelitian tinggi dan pemahaman terhadap alur kas masuk dan keluar perusahaan (Fatimah et al., 2025). Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut, penulis tidak bekerja sendiri, tetapi mendapat bimbingan langsung dari staf profesional yang telah berpengalaman. Mereka tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga berbagi pengalaman dan tips praktis yang tidak ditemukan di buku-buku kuliah. Proses pembelajaran yang terjadi bersifat dua arah penulis diberi ruang untuk bertanya, berdiskusi, bahkan melakukan koreksi mandiri setelah diberikan umpan balik atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Lingkungan kerja di KJA sangat mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan teknis maupun non-teknis yang relevan dengan dunia akuntansi profesional.

Sementara itu, di PT Dewangga Hajj Wal Umroh selama periode magang yakni 03 Februari hingga 11 April 2025 memberikan perspektif yang berbeda namun tetap memperkuat pemahaman penulis tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam bisnis jasa. Meskipun Dewangga merupakan perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah, aktivitas keuangan dan administrasi tetap menjadi elemen inti dalam menjaga keberlanjutan dan kredibilitas bisnis. Penulis dilibatkan dalam berbagai tugas yang hampir serupa dengan yang dilakukan di KJA, seperti pencatatan laporan rekening koran, serta pembukuan laporan keuangan internal. Pengalaman ini memperlihatkan bahwa sektor jasa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

khususnya jasa ibadah yang berbasis kepercayaan memerlukan sistem administrasi yang tidak hanya rapi, tetapi juga transparan dan akuntabel. Dalam praktiknya, banyak prosedur yang harus dijalankan dengan cermat karena menyangkut keuangan dan kepercayaan publik, dua hal yang sangat sensitif dan krusial dalam industri ini.

Selama menjalani program magang di kedua tempat tersebut, penulis tidak hanya belajar menyelesaikan tugas-tugas administratif, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam lingkungan kerja. Proses belajar tidak hanya terjadi melalui pekerjaan teknis, tetapi juga melalui interaksi harian dengan staf dan rekan kerja lainnya (Juniaty *et al.*, 2024). Penulis belajar untuk aktif bertanya ketika menghadapi kesulitan, belajar menerima kritik, serta membangun hubungan kerja yang sehat dengan rekan satu tim. Hal ini sangat membantu dalam membentuk sikap mental yang siap untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus nanti. Soft skill seperti kemampuan bekerja di bawah tekanan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan menjaga etika kerja secara konsisten menjadi aspek penting yang turut terasah selama magang (Simanjuntak & Armanu, 2023). Terlebih lagi, dengan melibatkan diri di dua lingkungan kerja yang berbeda, penulis juga belajar beradaptasi dengan kultur kerja yang berbeda, gaya komunikasi yang bervariasi, serta pola kerja yang tidak seragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Magang di KJA Multi Sinergi Consulting

Selama menjalani kegiatan magang di KJA Multi Sinergi Consulting, penulis berkesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan erat dengan dunia akuntansi praktis. Lingkup pekerjaan yang diberikan cukup luas, namun sebagian besar waktu magang dihabiskan untuk melakukan rekap bukti potong (bupot) pajak penghasilan. Kegiatan ini menuntut ketelitian tinggi karena menyangkut pencatatan potongan pajak yang dilakukan terhadap klien perusahaan. Selain itu, penulis juga mengerjakan laporan keuangan secara berkala, mulai dari tahap pengumpulan data transaksi, pengklasifikasian akun, hingga penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana. Di samping itu, tugas lain seperti merekap data penjualan dan pembelian serta menyusun laporan mutasi rekening klien turut menjadi bagian dari rutinitas harian. Berbagai aktivitas tersebut memberikan pengalaman langsung dalam menjalankan fungsi akuntansi profesional, termasuk penyusunan dan pelaporan data keuangan yang valid.

Pengalaman ini memperkuat temuan Muliasari dan Andayani (2023) bahwa pengalaman magang yang melibatkan tugas-tugas praktis seperti ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik, karena mereka memperoleh pemahaman langsung tentang praktik akuntansi di lapangan. Mereka menyebut bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proses administratif dan pencatatan keuangan secara konsisten akan lebih mudah memahami alur akuntansi secara menyeluruh, dibandingkan dengan sekadar mempelajarinya secara teoritis di dalam kelas. Hal ini juga penulis rasakan langsung selama menjalani magang di KJA, dimana bimbingan dari staf senior yang berpengalaman memberikan panduan praktis serta koreksi yang membentuk keterampilan profesional penulis. Dalam praktiknya, setiap kesalahan kecil bisa berdampak besar terhadap hasil laporan akhir, sehingga kemampuan untuk bekerja secara teliti dan sistematis menjadi sangat penting.



Gambar 1.

Proses penyerahan magang di KJA Multi Sinergi Konsulting

Kegiatan Magang di PT. Dewangga Hajj Wal Umroh.

Di PT Dewangga Hajj Wal Umroh, meskipun karakter bisnis yang dijalankan berbeda dengan KJA, namun aktivitas magang yang dilakukan juga berfokus pada bidang akuntansi, khususnya administrasi keuangan. Tugas utama yang diberikan kepada penulis selama magang di sana adalah mencatat laporan rekening koran dan membantu menyusun laporan keuangan internal perusahaan. Proses ini dimulai dari mengidentifikasi setiap transaksi masuk dan keluar yang tercatat dalam rekening koran, lalu mengklasifikasikannya ke dalam pos akun yang sesuai. Setelah itu, data tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan sederhana yang akan digunakan manajemen untuk evaluasi keuangan bulanan. Meskipun terdengar teknis, kegiatan ini memberikan pemahaman penting bahwa keuangan adalah aspek krusial dalam bisnis, termasuk dalam perusahaan yang bergerak di sektor jasa perjalanan ibadah. Penulis belajar bahwa transparansi dan akurasi bukan hanya sekadar kewajiban moral, tetapi juga menjadi fondasi kepercayaan antara perusahaan dan para jamaah yang menjadi klien utama.

Pengalaman ini didukung oleh hasil penelitian Pangaribuan *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akuntansi di perusahaan jasa sangat membantu mereka dalam memahami kebutuhan pencatatan keuangan yang khas dan kompleks. Selain itu, mereka menekankan bahwa magang di perusahaan non-akuntansi justru menjadi media yang efektif untuk melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi dalam konteks yang berbeda. Di PT Dewangga, penulis tidak hanya belajar tentang angka, tetapi juga tentang bagaimana menjaga profesionalisme dalam menangani keuangan yang terkait langsung dengan kepercayaan masyarakat. Hal ini menjadi pelajaran penting bahwa menjadi bagian dari tim keuangan bukan sekadar soal ketelitian dalam angka, tetapi juga komitmen terhadap akuntabilitas.

Pembahasan Hasil

Pengalaman magang yang dijalani oleh penulis di dua tempat berbeda, yaitu KJA Multi Sinergi Konsulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan praktis dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya memahami bagaimana proses akuntansi berjalan dalam praktik, tetapi juga menyadari bahwa pekerjaan di dunia nyata memiliki kompleksitas tersendiri yang tidak selalu tergambar secara lengkap dalam teori di bangku kuliah. Aktivitas seperti merekap bukti potong, menyusun laporan keuangan, dan mencatat mutasi rekening bukan hanya soal akurasi data, melainkan juga bagaimana mengelola tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja. Hal ini senada dengan temuan Faridah *et al.*, (2024) yang menjelaskan bahwa pengalaman magang berkontribusi langsung pada kesiapan kerja mahasiswa, karena mereka dituntut untuk berpikir kritis, bertanggung

jawab, serta memiliki keterampilan teknis yang konkret. Magang menjadi sarana belajar yang nyata, karena mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang dampaknya dirasakan langsung oleh perusahaan.

Lebih dari sekadar pengalaman teknis, magang juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal atau *soft skills*. Di dunia kerja, interaksi tidak hanya terjadi dengan data dan dokumen, tetapi juga dengan rekan kerja, atasan, serta sistem organisasi secara keseluruhan. Dalam proses adaptasi ini, penulis belajar bagaimana pentingnya komunikasi yang jelas, kemampuan bekerja dalam tim, serta menjaga etika profesional di setiap situasi. Tantangan seperti tenggat waktu, perbedaan cara kerja, dan multitasking menjadi pengalaman baru yang sangat berharga. Astuti & Amri (2024) menekankan bahwa salah satu dampak positif magang adalah meningkatnya efikasi diri mahasiswa, yaitu kepercayaan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan kerja. Pengalaman ini menjadi penting karena mahasiswa tidak hanya “mengikuti” sistem, tetapi juga “menyesuaikan diri” dan berkontribusi. Pembelajaran ini tidak muncul dari teori, tetapi dari interaksi langsung dalam sistem kerja yang nyata dan penuh dinamika.

Selain itu, pengalaman magang juga memainkan peran penting dalam membentuk orientasi karier mahasiswa. Dengan terjun langsung ke dunia kerja, mahasiswa dapat menilai secara langsung apakah bidang yang mereka geluti sesuai dengan minat dan potensi pribadi. Dalam kasus penulis, pengalaman mengerjakan laporan keuangan, menangani laporan rekening koran, dan melakukan aktivitas akuntansi lainnya, memberikan refleksi bahwa bidang akuntansi adalah area yang tidak hanya bisa dipelajari secara teknis, tetapi juga memiliki peran strategis dalam operasional perusahaan. Temuan dari Pangaribuan et al., (2024) memperkuat hal ini, di mana mereka menyatakan bahwa pengalaman magang yang menyenangkan dan relevan dengan bidang studi dapat mendorong minat mahasiswa terhadap profesi tertentu, sekaligus meningkatkan kesiapan mental dan motivasi kerja. Magang menjadi semacam “simulasi karier awal” yang mampu membuka cakrawala mahasiswa terhadap berbagai pilihan di masa depan.



Gambar 2.

Proses penyerahan magang di PT Dewangga Hajj wal Umroh

KESIMPULAN

Pelaksanaan magang di KJA Multi Sinergi *Consulting* dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi akademik dan profesional penulis. Kegiatan-kegiatan seperti penyusunan laporan keuangan, rekap bukti potong, serta pencatatan mutasi rekening membuka pemahaman yang lebih dalam mengenai implementasi akuntansi syariah dalam

konteks dunia kerja. Tidak hanya keterampilan teknis yang berkembang, tetapi juga soft skill seperti komunikasi, manajemen waktu, kemampuan analisis, dan etos kerja yang semakin terasah. Pengalaman ini menegaskan pentingnya sinergi antara teori dan praktik sebagai bekal menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Penulis menyadari bahwa pembelajaran tidak hanya didapat dari ruang kelas, tetapi juga dari keterlibatan langsung dalam sistem kerja riil yang dinamis. Oleh karena itu, program magang ini memberikan manfaat yang besar, tidak hanya sebagai syarat akademik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, etika profesional, dan kesiapan karier di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kesempatan luar biasa dalam menjalani program magang ini hingga tersusunnya jurnal pengabdian dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KJA Multi Sinergi Consulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh atas kesempatan dan bimbingan yang telah diberikan selama pelaksanaan magang, serta kepada seluruh pimpinan dan staf yang telah membagikan pengalaman, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dari Universitas Jember yang telah memberikan dukungan akademik dan masukan konstruktif selama proses penyusunan laporan ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga serta rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moril, semangat, dan doa dalam setiap langkah yang ditempuh. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan menjadi bagian dari upaya pengembangan kompetensi mahasiswa di dunia kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. S., & Azizah, N. (2023). Studi Independen Bersertifikat RevoU Tech Academy Sebagai Sarana Pengembangan Diri Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *JKB : JURNAL KABAR MASYARAKAT*, 1(3), 81–87. <https://doi.org/10.54066/jkb.v1i3.537>
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(1), 33–48. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>
- Faridah, F., Marzuki, F., & Syafrial, H. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14883–14889. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35982>
- Fatimah, D. N., Rahayu, A. U., Rizki, S. M., & Hidayat, R. (2025). Peran Magang Dalam Menyiapkan Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 117–125. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2136>
- Juniaty, F. D., Parimita, W., & Wolor, C. W. (2024). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sarjana Terapan FE UNJ. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(9), 470–480. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i9.2408>
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259.
- Pangaribuan, H. J., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Peserta MSIB Universitas Riau. *Journal of Management Accounting, Tax, and Production*, 2(2), 1007–1015.
- Setiawan, J. L., & Thenarianto, J. J. (2021). Menciptakan Magang yang Bermakna untuk Mahasiswa S1 Psikologi Indonesia: Pekerjaan Rumah bagi Perguruan Tinggi dan Pendidik. *Psikologi Indonesia*, 2(2), 138–143.

- Sila, I. M., Rai, I. B., & Sutika, I. M. (2022). Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Menyongsong Link And Match Dunia Pendidikan. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 13(1), 41–52. <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1214.41-52>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skills, dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.11>
- Tuflih, M. A., Ratih, Davina, Amalia, R., & Mayong. (2025). Program Magang RRI Makassar Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Jurnalistik Mahasiswa. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 13–19.
- Wardiningsih, R., & Ferdous, N. N. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kompetensi Praktis Mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 87–95. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v7i2.354>